

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Bayi baru lahir atau neonatus merupakan generasi penerus bangsa yang berperan penting dalam kemajuan bangsa Indonesia, bayi yang sehat akan menjadi penerus bangsa yang kuat dan berkualitas dimasa yang akan datang. Neonatus adalah bayi baru lahir yang menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam uterus ke kehidupan di luar uterus. Neonatus merupakan bayi yang berusia antara 0-28 hari. Sementara bayi dan balita merupakan fase lanjutan dari neonatus. Masa-masa ini sangat penting dan memerlukan perawatan khusus. Bayi baru lahir sensitif terhadap keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal, karena bayi mudah terserang berbagai macam penyakit. Kekebalan tubuh bayi yang masih kurang juga memicu terjadinya penyakit pada bayi.

Periode neonatal merupakan masa yang paling kritis dalam fase pertumbuhan dan perkembangan bayi karena pada periode ini terjadi transisi dari kehidupan di dalam kandungan ke kehidupan di luar kandungan. Proses transisi ini menuntut perubahan fisiologis yang bermakna dan efektif oleh bayi, guna memastikan kemampuan bertahan hidup. Janin meninggalkan lingkungan dalam kandungan yang selama ini sepenuhnya memelihara kebutuhan hidup (Saputra, 2014).

Angka Kematian Neonates merupakan indikator yang bisa digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat baik pada tingkat provinsi maupun nasional. *World Health Organization* (WHO). AKN di dunia yaitu 33,6 /1000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

Angka Kematian Bayi di Indonesia masih tinggi. Sebagian besar kematian bayi dapat dicegah, dengan intervensi berbasis bukti yang berkualitas tinggi berupa data. Berdasarkan hasil survei Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) kematian bayi pada tahun 2017 adalah sebesar 24/1.000 KH dengan kematian neonatal 15/1.000. Terjadi penurunan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2017, dibandingkan AKB pada tahun 2012 yang berjumlah 32/1.000 KH dan 19/1.000 KH neonatal, dan tetap sama dengan angka kematian dengan neonatal pada tahun 2007 dengan angka kematian bayi 35/1.000 KH yang terdapat penurunan di bandingkan pada tahun 2002 (kematian bayi 44/1.000 KH serta 23/1.000 Kematian neonatal (SDKI, 2017).

Berdasarkan hasil survei penduduk antar sensus menunjukkan AKN di Indonesia sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016 dalam jurnal Hardina 2018). Jumlah kasus kematian bayi turun dari 33,278 di tahun 2015 menjadi 32,007 pada tahun 2016, dan di tahun 2017 di semester 1 sebanyak 10,294 kasus (Eki, 2018).

Berdasarkan profil dinas kesehatan lampung, terlihat bahwa kasus kematian bayi, anak balita sebesar 1.129 atau 7,4/1000 kematian bayi, anak balita. Provinsi lampung terdapat 14 kabupaten, terdapat 5 kabupaten yang menyumbangkan angka kematian perinatal cukup tinggi di mana ada yang terbesar ada di kabupaten lampung selatan sebanyak 189 kasus, Bandar lampung 179 kasus, Lampung timur 173, Lampung utara 115 dan tanggamus 84 kasus, (Profil Dinas Kesehatan Lampung,2011) tahun 2012 menjadi 808 kematian bayi 573 (70,9% dari AKN) adalah kematian perinatal kembali meningkat pada tahun tahun 2013 terjadi 944 kematian bayi 741 (78,4% dari AKN) adalah kematian perinatal(DataKematianDinasKesehatan Provinsi Lampung (Anita, 2015).

Pada tahun 2012 AKN di dunia tahun 2012 sebesar 49/1000 kelahiran hidup, faktor bayi yang mempertinggi resiko kematian perenatal atau neonatal salah satu nya adalah ikterus neonatarum atau ikterus, muntah gumoh, ruam popok, diare, opstipasi, seborrhea yang menyebabkan kematian neonatal 20-40% dari seluruh WHO 2012 dalam jurnal Susi 2017, dan berdasarkan data survey Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) AKN di Indonesia sebesar 32/1000 kelahiran hidup dengan target AKN sebesar 23/1000 kelahiran hidup (Susi, 2017).

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan upaya untuk mengurangi angka kematian Bayi Baru Lahir yaitu dengan cara setiap klien melakukan kunjungan neonatal (KN), sesuai dengan peraturan pemerintah. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir By. Ny. D umur 1 Hari di PMB Langgeng Sri Asih S.ST.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan yang didokumentasikan dengan metode Subjektif, Objektif, Assesment, dan Penatalaksanaan (SOAP).

2. Mampu mengkaji data subjektif bayi baru lahir By. Ny. Tujuan Khusus

- a. D umur 1 Hari secara Komprehensif di PMB Langgeng Sri Asih S.ST.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan Objektif pada bayi baru lahir secara komprehensif di PMB Langgeng Sri Asih S.ST.
- c. Mampu menegakkan assesment kebidanan pada bayi baru lahir secara komprehensif di PMB langgeng Sri Asih S.ST.
- d. Mampu melaksanakan perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi pada bayi baru lahir secara komprehensif di PMB Langgeng Sri Asih S. ST

C. Manfaat

1. Untuk PMB

- a. Untuk meningkatkan dan menjalin kerjasama dan silaturahmi antar PMB dan institusi
- b. Memberikan pandangan yang lebih positif dalam meningkatkan pelayanan khususnya pada pelayanan bayi baru lahir.

2. Untuk Institusi

Meningkatkan kualitas mahasiswa dan memberikan informasi dalam melakukan Asuhan Pada Bayi Baru Lahir Bayi Ny.D umur 1 hari.

3. Untuk Mahasiswa

Dapat mengerti bagaimana cara memperktikan langsung yang sudah diajarkan selama 3 tahun pendidikan langsung kepada pasien khususnya pada Bayi Baru Lahir

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan studi kasus ini meliputi :

1. Subjektif : By. Ny. D Umur 1 Hari Neonatus cukup bulan sesuai usiakehamilan
2. Waktu : 24 Juni 2021
3. Hari : Kamis
4. Tempat : PMB Langgeng Sri Asih, S.ST di Pagelaran.

E. Metode Penulisan

Dalam penulisan laporan kasus ini, penulis melakukan dengan beberapa metode pengumpulan data dengan pendekatan studi kasus menggunakan teknik-teknik:

1. Wawancara

Dalam penulisan laporan ini penulis mendapatkan data yang akurat langsung dari pasien dengan melakukan wawancara langsung agar terjalin hubungan yang lebih baik.

2. Observasi

Data yang akurat dari penulisan makalah ini dapat dengan cara observasi langsung terhadap kondisi pasien.

3. Studi Pustaka

Waktu melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi,penulis mendapatkan referensi dari berbagai sumber buku mengenai bayi baru lahir.

4. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara, observasi dan studi kasus kepustakaan data yang diperoleh didokumentasikan dalam bentuk laporan studi kasus.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Metode Penulisan
- D. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Medis
- B. Nomenklatur Kebidanan
- C. Hasil Penelitian
- D. Pendokumentasian

BAB III TINJAUAN KASUS

- A. Subjektif
- B. Objektif
- C. Assasement
- D. Planning

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Profil BPM Langgeng Sri Asih, S.ST
- B. Pemaparan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LEMBAR KONSUL

LAMPIRAN